BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Tingkat pendidikan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Rianiate masih tergolong relatif rendah. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) memiliki pendidikan dasar sebanyak 16 orang (51,6%), diikuti pendidikan menengah sebanyak 13 orang (41,9%), dan pendidikan tinggi sebanyak 2 orang (6,5%). Hasil analisis indikator menunjukkan bahwa indikator pendidikan dasar memperoleh skor aktual sebesar 542 dengan kategori tinggi, indikator pendidikan menengah memperoleh skor sebesar 408 dengan kategori sedang, dan indikator pendidikan tinggi memperoleh skor sebesar 334 dengan kategori rendah. Secara keseluruhan, hasil pengukuran variabel tingkat pendidikan memperoleh skor aktual sebesar 1.282 atau 55,14% dari skor ideal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun berada pada kategori sedang, kondisi tingkat pendidikan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Rianiate masih relatif rendah karena sebagian besar anggota belum mencapai tingkat pendidikan menengah dan tinggi
2. Tingkat pemahaman anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) mengenai pengelolaan limbah rumah tangga menunjukkan kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh skor aktual variabel pemahaman pengelolaan limbah rumah

tangga sebesar 3.092 dari skor ideal 4.030 atau sebesar 76,72%. Namun, berdasarkan hasil uji kecenderungan diketahui bahwa sebanyak 12 responden (38,7%) berada pada kategori sangat rendah, 5 responden (16,1%) pada kategori rendah, 3 responden (9,7%) pada kategori sedang, 9 responden (29,0%) pada kategori tinggi, dan 2 responden (6,5%) pada kategori sangat tinggi. Meskipun demikian, hasil analisis berdasarkan indikator menunjukkan bahwa kemampuan menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan pengelolaan limbah rumah tangga berada pada kategori tinggi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) terhadap setiap aspek pengelolaan limbah rumah tangga sudah baik, namun tingkat pemahaman antarresponden belum merata sehingga masih terdapat responden yang memiliki tingkat pemahaman rendah.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pemahaman pengelolaan limbah rumah tangga pada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Rianiate. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,610 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel signifikan secara statistik. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,610 menunjukkan hubungan yang positif dan kuat, yang berarti semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) maka semakin baik pula pemahaman mereka mengenai pengelolaan limbah rumah tangga. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara tingkat pendidikan dengan pemahaman pengelolaan limbah rumah tangga pada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Rianiate dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT)

   Diharapkan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan limbah rumah tangga melalui partisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan, pelatihan, maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat sehingga mampu menerapkan pengelolaan limbah yang lebih baik di lingkungan rumah tangga.

2. Bagi Pemerintah Desa

   Diharapkan pemerintah Desa Rianiate dapat meningkatkan program pembinaan, sosialisasi, dan penyuluhan sesuai dengan karakterisitik masyarakat mengenai pengelolaan limbah rumah tangga serta menyediakan sarana pendukung yang dapat membantu masyarakat dalam melakukan pengelolaan limbah secara tepat.

3. Bagi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan limbah rumah tangga serta pemanfaatan limbah menjadi produk yang bernilai guna.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi pemahaman pengelolaan limbah rumah tangga, seperti pengetahuan lingkungan, pengalaman, akses informasi, dan partisipasi dalam kegiatan pelatihan, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY